

BAB 3

Analisis Laporan Keuangan

Analisis Laporan Keuangan

- Analisis rasio
- Pengaruh peningkatan rasio
- Analisis Sistem DuPont
- Keterbatasan analisis rasio
- Faktor2 kualitatif

Neraca Allied: Aktiva

	<u>2001</u>	<u>2002</u>
Kas	80	10
Piutang Usaha	315	375
Persediaan	<u>415</u>	<u>615</u>
Total AL	810	1.000
Pabrik & Peralt Bersih	<u>870</u>	<u>1.000</u>
Total Aktiva	<u><u>1.680</u></u>	<u><u>2.000</u></u>

Neraca Allied: Kewajiban & Ekuitas

	<u>2001</u>	<u>2002</u>
Hutang Usaha	30	60
Hutang Wesel	60	110
Pendptn Dit. Di Muka	130	140
Hutang Obligasi	<u>580</u>	<u>754</u>
Total Hutang	800	1.064
Saham Biasa	170	170
Saldo Laba	<u>710</u>	<u>766</u>
Total Ekuitas	<u>840</u>	<u>896</u>
Total Kwjbn & Ekuitas	<u><u>1.680</u></u>	<u><u>2.000</u></u>

Data Lain

	<u>2001</u>	<u>2002</u>
Dividen saham biasa	53,0	57,5
Jml lbr shm biasa beredar	50 juta	50 juta
Harga saham biasa	24,00	23,00
Laba per lbr saham (EPS)	2,36	2,27
Dividen per lbr shm (DPS)	1,06	1,15
Nilai Buku per shm (BVPS)	16,80	17,92

Mengapa Rasio Berguna?

- Rasio merupakan angka yang standar & bisa dibandingkan.
- Rasio bisa menunjukkan kelemahan & kekuatan.

Kategori Utama Rasio

1. Likuiditas
2. Manajemen aktiva
3. Manajemen hutang
4. Profitabilitas
5. Nilai pasar

1. Rasio Likuiditas

- Apakah perusahaan mampu melunasi kewajibannya yang jatuh tempo dalam jangka pendek?
- Rasio lancar (*current ratio*).
- Rasio cepat (*quick ratio*).

Rasio Lancar Allied

- Rasio lancar = $\frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$
 $= 1.000 / 310$
 $= 3,2 \text{ kali}$
- Rata-rata industri 4,2 kali
- Rasio lancar Allied lebih rendah dari rata-rata industri.

Rasio Lancar Allied

	2001	2002	Industri
Rasio lancar	3,68x	3,20x	4,20x

- Rasio likuiditas dari tahun ke tahun semakin menurun.
- Berada di bawah rasio industri.
- Posisi likuiditas lemah.

2. Manajemen Aktiva

- Seberapa efektif perusahaan mengelola aktiva.
- Rasio perputaran persediaan (*inventory turnover ratio*).
- Periode penagihan piutang (*average collection period*).
- Rasio perputaran aktiva tetap (*fixed assets turnover ratio*).
- Rasio perputaran total aktiva (*total assets turnover ratio*).

Laporan Laba-Rugi Allied

	<u>2001</u>	<u>2002</u>
Penjualan Bersih	2.850,0	3.000,0
Biaya (& HPP)	2.497,0	2.616,2
Penystan (& Amort)	<u>90,0</u>	<u>100,0</u>
EBIT	263,0	283,8
Bunga	<u>60,0</u>	<u>88,0</u>
EBT	203,0	195,8
Pajak (40%)	<u>81,0</u>	<u>78,3</u>
Laba Bersih (EAT)	<u><u>122,0</u></u>	<u><u>117,5</u></u>

Perputaran Persediaan

- Rasio Perputaran Persediaan

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}} \\
 &= 3.000 / 615 \\
 &= 4,9 \text{ kali}
 \end{aligned}$$

- Rata-rata industri 9,0 kali

Perputaran Persediaan Allied

	2001	2002	Industri
Perputaran persediaan	6,90x	4,90x	9,00x

- Rasio perputaran persediaan dari tahun ke tahun semakin menurun.
- Berada di bawah rasio industri.
- Allied terlalu banyak menyimpan persediaan, atau kontrol thd persediaan jelek.

Perioda Penagihan Piutang

- Perioda Penagihan Piutang
(*Days Sales Outstanding/ DSO*)

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan} / 365} \\
 &= 375 / (3.000/365) \\
 &= 46 \text{ hari}
 \end{aligned}$$

- Rata-rata industri 36 hari

Perioda Penagihan Piutang Allied

	2001	2002	Industri
DSO	40 hari	46 hari	36 hari

- Allied menagih piutang semakin tahun semakin lambat.
- Allied mempunyai kebijakan kredit yang jelek (mis: analisis kredit jelek).

Perputaran Aktiva Tetap & Perputaran Total Aktiva

$$\begin{aligned}
 \text{■ Perputaran AT} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{AT Bersih}} \\
 &= 3.000 / 1.000 \\
 &= 3 \text{ kali}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{■ Perputaran TA} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \\
 &= 3.000 / 2.000 \\
 &= 1,5 \text{ kali}
 \end{aligned}$$

Perputaran Aktiva Tetap & Perputaran Total Aktiva

	2001	2002	Industri
Perputaran AT	3,3 x	3 x	3 x
Perputaran TA	1,7 x	1,5 X	1,8 x

- Proyeksi Perputaran AT akan di bawah rata2 industri.
- Perputaran TA di bawah rata2 industri karena kelebihan aktiva lancar (piutang usaha & persediaan).

3. Manajemen Hutang

- Pemegang saham dapat mempertahankan pengendalian atas prsh dgn investasi yang terbatas.
- Kreditor melihat ekuitas sbg margin pengaman, yaitu risiko pembiayaan yang ditanggung pemegang saham.
- Apabila prsh memperoleh *return* investasi yang lebih besar dari biaya bunga, maka *return* modal pemilik menjadi lebih besar (*leveraged*).

Manajemen Hutang

- Rasio hutang (*debt ratio*).
- Rasio kelipatan pembayaran bunga (*times-interest-earned ratio*).
- Rasio cakupan beban tetap (*fixed charge coverage ratio*).

Rasio Hutang


- Mengukur persentase dana yang disediakan oleh kreditor


- Rasio hutang =
$$\frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$= 1.064 / 2.000$$

$$= 53,2 \%$$

Rasio Kelipatan Pembayaran Bunga (TIE)

-  Mengukur seberapa besar laba operasi dapat menurun smp prsh tidak dapat memenuhi beban bunga tahunan

- 

$$\begin{aligned}
 \text{TIE} &= \frac{\text{EBIT}}{\text{Beban bunga}} \\
 &= 195,8 / 88 \\
 &= 3,2 \text{ kali}
 \end{aligned}$$

Manajemen Hutang

	2001	2002	Industri
Rasio Hutang	47,6 %	53,2 %	40 %
TIE	4,4 x	3,2 x	6,0 x

- Hutang Allied di atas rata2 industri.
- Kemampuan Allied dalam menutup beban bunga mempunyai margin pengaman yang relatif rendah. Allied akan mengalami kesulitan apabila menambah hutang.


4. Profitabilitas

- Menunjukkan pengaruh dari likuiditas, manajemen aktiva & manajemen hutang thd hasil operasi.

Profitabilitas

- Marjin laba atas penjualan (*profit margin on sales*).
- *Basic earning power ratio* (BEP).
- Pengembalian atas total aktiva (*return on assets/ROA*).
- Pengembalian atas ekuitas saham biasa (*return on common equity/ROE*).

Profitabilitas


Marjin laba =
$$\frac{\text{EAT bagi saham biasa}}{\text{Penjualan}}$$

$$= 113,5 / 3.000$$

$$= 3,8 \%$$


Rasio BEP =
$$\frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$= 283,8 / 2.000$$


$$= 14,2 \%$$

Profitabilitas

	2001	2002	Industri
Profit margin	4,1 %	3,8 %	5,0 %
Rasio BEP	15,7 %	14,2 %	17,2 %

- Profit margin & BEP semakin menurun dari tahun ke tahun.
- Profit margin & BEP di bawah rata2 industri.


Profitabilitas

 ROA

$$= \frac{\text{EAT bagi saham biasa}}{\text{Total aktiva}}$$

$$= 113,5 / 2.000$$

$$= 5,7 \%$$

 ROE

$$= \frac{\text{EAT bagi saham biasa}}{\text{Ekuitas saham biasa}}$$

$$= 113,5 / 896$$

$$= 12,7 \%$$

Profitabilitas

	2001	2002	Industri
ROA	7,0 %	5,7 %	9,0 %
ROE	14,0 %	12,7 %	15,0 %

- ROA & ROE semakin menurun dari tahun ke tahun.
- ROA & ROE di bawah rata2 industri.

Pengaruh Hutang thd ROA & ROE

- Dengan penggunaan hutang, bunga hutang dapat menurunkan Laba Bersih, yang mana akan menurunkan ROA.
- Tetapi penggunaan hutang akan menurunkan ekuitas, sehingga hutang dapat meningkatkan ROE.

Masalah pada ROE

- ROE & kekayaan pemegang saham adalah berkaitan, tetapi masalah dapat muncul pada saat ROE merupakan ukuran tunggal kinerja.
 - ROE tidak mempertimbangkan risiko.
 - ROE tidak mempertimbangkan jumlah modal yang diinvestasikan.

- ROE hanya fokus pada *return*. Ukuran yang lebih baik adalah yang mempertimbangkan *return & risiko*.

5. Rasio Nilai Pasar

- Menghubungkan harga saham perusahaan dengan laba & nilai buku per saham.
- Memberikan petunjuk apa yang dipikirkan oleh investor atas kinerja prsh di masa lalu & prospek di masa yad.

Rasio Harga-Laba (*Price Earning Ratio*)

- Menunjukkan seberapa banyak investor bersedia membayar per rupiah laba yang dilaporkan.

- $$\begin{aligned} \text{PER} &= \frac{\text{Harga per saham}}{\text{Laba per saham}} \\ &= 23 / 2,27 \\ &= 10,1 \text{ kali} \end{aligned}$$

Rasio Nilai Pasar/ Buku (*Market to Book Ratio*)

- Prsh dengan tingkat pengembalian atas ekuitas yang lebih tinggi, biasanya menjual saham beberapa kali lebih tinggi dari nilai bukunya.

- $$\begin{aligned}
 \text{PBR} &= \frac{\text{Harga per saham}}{\text{Ekuitas} / \text{Jml saham}} \\
 &= 23 / (896/50) \\
 &= 1,3 \text{ kali}
 \end{aligned}$$

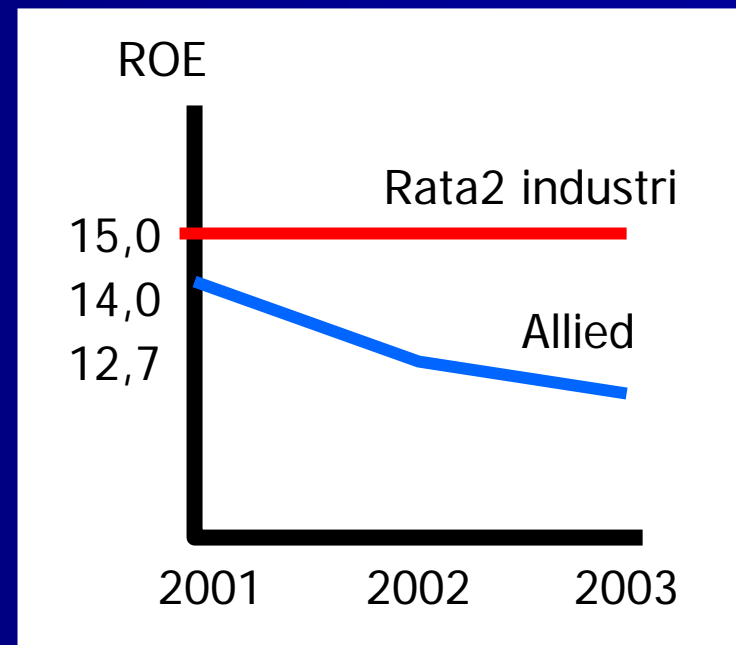
Rasio Nilai Pasar

	2001	2002	Industri
P/E Ratio	10,2 x	10,1 x	12,5 x
P/B Ratio	1,4 x	1,3 x	1,7 x

- P/E & P/B adalah tinggi apabila ROE tinggi & risiko rendah.

Analisis Tren

- Menganalisis rasio keuangan prsh dari waktu ke waktu.
- Dapat digunakan untuk memperkirakan kemungkinan perbaikan & kemunduran kondisi keuangan.



Perluasan Persamaan DuPont: *Break Down* ROE

$$\begin{aligned}
 \text{ROE} &= (\text{Profit margin}) \times (\text{Perputaran TA}) \times (\text{Ek multiplier}) \\
 &= 3.8 \% \quad \times \quad 1,5 \quad \times \quad 2,23 \\
 &= 12.7 \%
 \end{aligned}$$

	PM	TA TO	EM	ROE
2001	4,1%	1,7	2,0	14,0%
2002	3,8%	1,5	2,23	12,7%
Industri	5.0%	1,8	2.0	15.0%

Ek multiplier: multiplier ekuitas

Sistem Dupont

Juga dapat dituliskan sbb:

$$\text{ROE} = (\text{LB}/\text{Penj}) \times (\text{Penj}/\text{TA}) \times (\text{TA}/\text{Ekuitas})$$

■ Fokus pada:

- Pengendalian biaya (PM)
- Pemanfaatan aktiva (Perputaran TA)
- Pemanfaatan hutang (Multiplier Ek)

■ Menunjukkan bgmn faktor2 dikombinasi untuk menentukan ROE.

Contoh: Pengaruh Peningkatan Rasio

Piutang Ush	375	Kewajiban	1.104
AL Lain	625	Ekuitas	896
Net FA	<u>1.000</u>		<u> </u>
TA	<u><u>2.000</u></u>	Total K&E	<u><u>2.000</u></u>

Penjualan / hari = $3.000 / 365 = 8.219,18$

Bagaimana pengaruh thd perusahaan kalau prsh mengurangi DSO menjadi 32 hari?

Mengurangi Piutang Usaha & DSO

- Mengurangi piutang usaha tidak akan mempengaruhi penjualan.

$$\text{P/U lama} = 8.219,18 \times 45.6 = 375.000$$

$$\text{P/U baru} = 8.219,18 \times 32.0 = \underline{263.000}$$

$$\text{Kenaikan kas} = 112.000$$

Pengaruh Pengurangan Piutang Usaha & Harga Saham

Tambahan kas	112	Kewjbn	1.104
Piutang Ush	263	Ekuitas	896
AL Lain	625		
Net FA	<u>1.000</u>		
TA	<u><u>2.000</u></u>	Total K&E	<u><u>2.000</u></u>

Apa yg akan dikerjakan dengan saldo kas yg baru?

Apakah harga saham & risiko akan terpengaruh?

Penggunaan Potensial dari Kenaikan Kas

- Pembelian kembali saham
 - Perluasan bisnis
 - Mengurangi hutang
- Semua tindakan tsb dapat meningkatkan harga saham.

Masalah Potensial & Keterbatasan Analisis Rasio Keuangan

- Prsh konglomerasi yang beroperasi dengan banyak divisi yang berbeda, sulit membandingkan dengan rata2 industri.
- Kinerja "rata2" tidak selalu bagus, mungkin prsh harus membidik *benchmark* yang lebih tinggi.
- Inflasi dapat mendistorsi rasio.

Masalah Potensial & Keterbatasan Analisis Rasio Keuangan

- Faktor musiman dapat mendistorsi rasio.
- Teknik "*window dressing*" dapat membuat laporan & rasio nampak lebih bagus.

Isu Lain Berkaitan dengan Rasio

- Operasi & praktek akuntansi yang berbeda dapat mendistorsi perbandingan.
- Kadang2 tidak mudah untuk mengatakan apakah suatu rasio "baik" atau "buruk".
- Tidak mudah untuk mengatakan apakah suatu prsh dalam posisi kuat atau lemah.

Faktor Kualitatif

- Apakah pendapatan perusahaan adalah terkait pada 1 pelanggan, produk atau pemasok utama?
- Berapa persentase bisnis perusahaan dihasilkan dari operasi luar negeri?
- Persaingan.
- Prospek masa yad.
- Lingkungan undang2 & peraturan.

SEKIAN